



RENCANA STRATEGI STPP MALANG

Tahun 2015-2019



Kementerian Pertanian
Badan Penyuluhan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian
Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang



I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan pada hakekatnya adalah perubahan yang terencana dari situasi ke situasi lainnya dalam kerangka perubahan yang lebih baik, sehingga kebijakan pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu negara merupakan suatu proses yang saling terkait dan terjadi lingkaran sebab akibat secara kumulatif. Oleh karena itu proses pembangunan di suatu negara, meskipun difokuskan pada pertumbuhan ekonomi akan melibatkan sektor-sektor lain di dalam proses tersebut. Tantangan pembangunan pertanian di Indonesia antara lain mencakup a) Bahan baku pangan, industri dan energi, b) perubahan iklim, kerusakan lingkungan dan alam, c) kondisi perekonomian global, d) peningkatan jumlah penduduk dan urbanisasi serta e) distribusi dan pemasaran produk pertanian. Oleh karenanya strategi pembangunan dalam bentuk peningkatan pertumbuhan ekonomi bertitik tolak dari pertumbuhan sektor-sektor produksi dari hulu sampai hilir, sektor pertanian merupakan sektor strategis bagi pembangunan di Indonesia yang merupakan Negara agraris menuju pertanian industrial.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Kementerian Pertanian sebagai Kementerian teknis yang bertanggung jawab mewujudkan tujuan pembangunan nasional di sektor pertanian adalah membentuk perencanaan pembangunan yang dituangkan dalam **visi Kementerian Pertanian**, yaitu **“Terwujudnya sistem pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”**. Selanjutnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang mengemban tugas mengembangkan Sumberdaya Manusia Pertanian memiliki visi **“Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani”**. Dalam pencapaian visi tersebut, misi yang telah ditetapkan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian adalah:



1. Memantapkan sistem penyuluhan pertanian yang komprehensif dan terpadu;
2. Memantapkan sistem pelatihan pertanian yang berbasis kompetensi;
3. Merevitalisasi sistem pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang kredibel;
4. Memantapkan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Dalam konteks pembangunan nasional di Indonesia, pembangunan pertanian memiliki posisi kunci, karena potensi sumberdaya manusia dan alam yang merupakan aset utama pembangunan berada dalam sektor tersebut. Namun demikian, potensi yang ada ini masih belum dimanfaatkan secara optimal, antara lain disebabkan oleh rendahnya peran SDM pertanian pada proses pembangunan nasional. Salah satu penyebab rendahnya peran SDM pertanian dalam pembangunan adalah tingkat pendidikan masih relatif rendah.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian sebagai salah satu unit pendukung Kementerian Pertanian mempunyai tugas pokok menyediakan dan mengembangkan SDM sebagai pelaku pembangunan pertanian yang berorientasi pada peningkatan kemandirian pangan, peningkatan nilai tambah, ekspor serta peningkatan kesejahteraan petani. Dalam rangka menciptakan SDM pertanian yang profesional, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja tinggi, terutama dalam rangka memenuhi tenaga-tenaga pertanian ahli diperlukan penyelenggaraan pendidikan tinggi penyuluhan pertanian yang tangguh. Pendidikan penyuluhan tangguh, salah satunya dibentuk melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi penyuluhan pertanian yang profesional dan berkarakter.

Peningkatan SDM Pertanian melalui pendidikan formal, yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang merupakan upaya strategis yang perlu dipertahankan dan dikembangkan oleh Kementerian Pertanian terutama dalam rangka memenuhi tenaga-tenaga pertanian ahli yang memiliki kualifikasi tuntutan masyarakat, industri, serta tuntutan profesi. STPP Malang merupakan salah satu pendidikan tinggi kedinasan di lingkup Kementerian Pertanian yang mendidik para tenaga fungsional pertanian (terutama Penyuluh Pertanian), aparat pertanian (terutama petugas teknis pertanian), petani



(terutama lulusan Sekolah Pertanian Pembangunan) serta pegawai perusahaan pertanian pada jenjang pendidikan program Diploma IV Penyuluhan Pertanian.

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, tujuan STPP Malang adalah:

1. Meningkatkan penyelenggaraan program pendidikan tinggi profesional dalam bidang penyuluhan pertanian/peternakan
2. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan penelitian terapan yang menghasilkan IPTEK Penyuluhan dan IPTEK pertanian/peternakan aplikatif
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan, penyebarluasan dan penerapan IPTEK pertanian/peternakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pertanian.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM (dosen, tenaga administrasi, dan tenaga penunjang lainnya)
5. Meningkatkan kegiatan pembinaan kemahasiswaan sehingga tercipta mahasiswa dan alumni yang bersih, peduli, profesional serta memiliki integritas moral dan etos kerja tinggi
6. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi
7. Memantapkan kelembagaan melalui peningkatan sistem organisasi dan manajemen
8. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
9. Meningkatkan peran dan eksistensi institusi melalui kerjasama dengan *Stakeholders*

STPP Malang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, STPP Malang menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan
2. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat



4. Pelaksanaan pembinaan Civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan

B. LANDASAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Landasan penyusunan Rencana Strategis STPP Malang Tahun 2015-2019 dalam rangka sinkronisasi dan konsistensi dengan peraturan lainnya adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2001 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang.
7. Keputusan Menteri Pertanian RI No: 3874/Kpts/OT.160/12/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang
8. Peraturan Menteri Pertanian RI No:75/Permentan/OT.140/6/2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang
9. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015 - 2019
10. Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian 2015 - 2019
11. Visi Misi Pusat Pendidikan dan Standardisasi Profesi Pertanian Badan Penyuluhan dan SDM Pertanian Kementerian Pertanian tahun 2015.



C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis STPP Malang Tahun 2015 – 2019 bertujuan untuk:

- (1) Merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran dan program pengembangan STPP Malang
- (2) Memberikan landasan kebijakan strategis dalam kerangka pencapaian visi dan misi pengembangan STPP Malang.
- (3) Sebagai acuan dalam menetapkan program prioritas dan indikator kerja utama yang disusun setiap tahun dalam bentuk rencana aksi (*action plan*)
- (4) Sebagai acuan bagi civitas akademika STPP Malang dan *stakeholders* lainnya dalam melaksanakan pengembangan STPP Malang sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing



II. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

A. LINGKUNGAN INTERNAL

1. Kurikulum

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa kurikulum pada jenjang pendidikan tinggi harus disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. KKNI memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari level 1 terendah sampai level 9 tertinggi. Setiap level KKNI berespadanan dengan level Capaian Pembelajaran program studi pada jenjang tertentu, dimana kesepadanan untuk D4/S1 pendidikan tinggi adalah level 6.

Capaian pembelajaran pada setiap level KKNI diuraikan dalam deskripsi sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, tanggung jawab dan hak dengan pernyataan yang ringkas yang disebut dengan deskripsi generik. Masing masing deskripsi mengindikasikan kedalaman dan level dari Capaian Pembelajaran sesuai dengan jenjang program studi.

Menurut Statuta Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang diamanatkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di STPP didasarkan pada kurikulum Diploma IV. Dengan demikian diperlukan penyesuaian kurikulum pendidikan Diploma IV di STPP yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Penyuluhan Pertanian, serta Visi dan Misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Untuk membentuk sebuah kurikulum di STPP Malang yang memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan, Undang-undang, KKNI, dan Statuta STPP Malang, maka membutuhkan kesesuaian kurikulum yang disusun di STPP Malang. Namun demikian, kurikulum tidak saja disusun mengakomodasi kesesuaian dengan undang-undang akan tetapi juga dikaitkan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja bidang pertanian. Oleh karena itu dalam rangka penyelenggaran kurikulum yang



dapat membentuk karakter lulusan yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja, maka dibutuhkan fasilitasi sistem regulasi dan sarana prasarana yang memadai.

2. Sumberdaya Manusia

Dalam rangka membentuk sistem birokrasi yang sehat di STPP Malang, Sumberdaya manusia merupakan komponen penting. Hal tersebut merupakan tantangan dalam mewujudkan visi dan misi STPP Malang, khususnya dalam mewujudkan STPP Malang menjadi Perguruan Tinggi yang berdaya saing dan berwawasan global.

Untuk mewujudkan cita-cita sebagai pendidikan tinggi pertanian yang berdaya saing, tidak hanya bersumber dari kemampuan SDM secara kuantitas akan tetapi juga kualitas personal. Secara kuantitas SDM di STPP Malang telah mencukupi baik untuk kebutuhan tenaga kependidikan (Dosen) maupun tenaga administrasi (Administrasi Umum dan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan), sedangkan tenaga kependidikan untuk tenaga lapangan masih memerlukan peningkatan yang disesuaikan dengan kondisi lapangan. Peningkatan kualitas pada aspek psikologis pada hakekatnya bertujuan membentuk sistem organisasi yang sehat yang diindikasikan oleh efisiensi, produktif, dan keberlanjutan. Oleh karena itu STPP Malang masih perlu memprioritaskan peningkatan SDM melalui pendidikan formal, pelatihan-pelatihan, workshop, studi banding, magang serta media lain yang dapat meningkatkan kualitas SDM secara efektif.

3. Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan faktor penting dalam membentuk atmosfer akademik guna mencapai cita-cita STPP Malang. Luas kampus yang dimiliki STPP Malang sekitar 130,409 Ha, dengan luas bangunan 21.850 m² sangat memungkinkan untuk pengembangan prasarana kampus maupun kegiatan percontohan pendidikan tinggi pertanian profesional. Pengembangan sarana dan prasarana yang memadai bagi kebutuhan pendidikan di STPP Malang pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran bagi mahasiswa dan membentuk iklim pendidikan



yang sehat dan bermutu. Selain itu, pengembangan sarana-prasarana juga untuk mengantisipasi dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan atas perkembangan teknologi, serta mendorong STPP Malang dalam peningkatan pelayanan publik.

Secara kualitas, sarana prasarana STPP Malang terutama yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan kehidupan mahasiswa di dalam kampus (laboratorium, instalasi praktek, asrama, dll) pada beberapa bagian dalam kondisi belum memenuhi standar kualifikasi yang dibutuhkan, sehingga dapat mengganggu kenyamanan proses pembelajaran maupun kehidupan mahasiswa dalam kampus. Secara kuantitas sarana prasarana STPP Malang belum dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Banyak sarana laboratorium (terutama multi media, penyuluhan dan pemasaran produk pertanian) belum tersedia. Hal itu mengindikasikan terdapat hambatan secara kualitatif maupun kuantitatif untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Sebagai konsekuensi dari berbagai tujuan yang diharapkan, maka STPP Malang melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, sejak tahun anggaran 2015-2019 akan dilaksanakan rehabilitasi bangunan (ruang kelas, laboratorium, instalasi praktek, asrama, dll), dan pengadaan sebagian sarana pendidikan. Hal itu bertujuan pertama: meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan kehidupan mahasiswa di dalam kampus, dan kedua membuka peluang pelayanan publik terutama masyarakat pertanian. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas yang telah dihasilkan dengan dukungan sarana prasarana yang ada merupakan prioritas dalam pengembangan STPP Malang. Dukungan penganggaran tentunya tidak bisa dilepaskan dari instansi yang lebih memiliki kewenangan, dalam hal ini adalah Kementerian Pertanian.

Untuk mencapai profil dan kompetensi lulusan, serta terwujudnya visi dan misi STPP Malang, maka sarana dan prasarana pendidikan perlu mendapat prioritas utama dalam program pengembangan STPP Malang. Pada masa yang akan datang pengembangan sarana prasarana saja masih belum cukup. Peningkatan kualitas lingkungan secara menyeluruh juga merupakan prioritas dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan berfikir tetapi juga memiliki sikap mental positif.



B. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Program pengembangan SDM pertanian bidang RIHP Kementerian Pertanian pada hakekatnya adalah upaya meningkatkan kualitas dalam bentuk mendorong, melayani, dan memotivasi berkembangnya usaha-usaha nilai tambah kemampuan (*ability*) seorang manusia agar memiliki kompetensi di bidang pertanian. Sehingga mampu mengelola unit usahanya untuk berdaya saing dalam situasi pasar global. Salah satu bentuk usaha untuk mencapai cita-cita yang dimaksud sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP), adalah menyelenggarakan kegiatan pendidikan melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawahnya seperti STPP Malang. Serangkaian program strategis yang dilaksanakan oleh BPPSDMP bertitik tolak pada Program pembangunan Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019, yang dirumuskan dalam empat misi, yaitu : (1) mewujudkan ketahanan pangan, (2) mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan (3) mewujudkan kesejahteraan petani, dan (4) mewujudkan reformasi birokrasi.

Untuk mendorong terwujudnya misi yang telah ditetapkan Kementerian Pertanian dalam periode 2015 - 2019, maka disusun strategi kebijakan di STPP Malang tahun 2015 - 2019, yang meliputi :

- (1) Penataan dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi pertanian;
- (2) Pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi pertanian;
- (3) Akreditasi kelembagaan pendidikan menengah dan program studi pendidikan tinggi pertanian;
- (4) Pemenuhan standar minimal di bidang tenaga kependidikan pertanian (*brainware*), sarana dan prasarana (*hardware*) serta perangkat peraturan perundangan pendidikan pertanian (*software*).



III. KERAGAAN STPP MALANG

A. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

STPP Malang menyelenggarakan Program Pendidikan D IV dengan 2 (dua) program studi yaitu *Program Studi Penyuluhan Pertanian* dan *Program Studi Penyuluhan Peternakan*. Penyelenggaraan Program D IV Penyuluhan Pertanian dan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan (SST) di bidang penyuluhan pertanian/peternakan yang profesional, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja tinggi, dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program penyuluhan pertanian/peternakan dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan pertanian.

1. Profil Lulusan

Melalui Program D IV STPP Malang, diharapkan dapat dihasilkan lulusan dengan profil sebagai berikut :

- (a) Menghayati landasan filosofi yang kuat sebagai komponen sumberdaya manusia pertanian untuk mengembangkan sikap sebagai penyuluh pertanian/peternakan profesional dan mampu membawakan diri dalam kehidupan bermasyarakat
- (b) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan program penyuluhan pertanian/peternakan.
- (c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi produksi pertanian/peternakan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian/peternakan
- (d) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip agribisnis dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi spesifik lokasi, khususnya di wilayah pedesaan.
- (e) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi usahatani di bidang pertanian/peternakan yang berorientasi agribisnis dan pertanian berkelanjutan (sustainable agriculture).



- (f) Memiliki keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator, dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

2. Kompetensi Lulusan

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki profil tersebut, kompetensi yang harus dimiliki meliputi :

- (a) **Pengetahuan** : Mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Penyuluhan, IPTEK Pertanian/Peternakan dan IPTEK Sosial Ekonomi Pertanian/Peternakan untuk bekal bertindak sebagai penyuluh pertanian/peternakan profesional dalam melaksanakan tugas-tugas penyuluhan yang lebih kompleks, termasuk di dalamnya kegiatan pengkajian, perancangan dan pengembangan penyuluhan di bidang pertanian/peternakan
- (b) **Keterampilan** : Terampil dalam menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Penyuluhan, IPTEK Pertanian/Peternakan dan IPTEK Sosial Ekonomi Pertanian/Peternakan untuk bekal bertindak sebagai penyuluh pertanian/peternakan profesional, terutama teknologi sepadan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi serta mampu mengantisipasi dinamika permasalahan yang akan datang
- (c) **Sikap** : Mampu mengembangkan sikap sebagai penyuluh pertanian/peternakan profesional yang dilandasi oleh kompetensi penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugas penyuluhan di bidang pertanian/peternakan dengan mengakomodasikan aspirasi masyarakat, norma-norma dan etika yang berlaku di lingkungan masyarakat setempat.
- (d) **Bermasyarakat** : Mampu memahami nilai-nilai sosial budaya masyarakat setempat agar dapat membawakan diri dalam kehidupan yang kondusif, sehingga tugas-tugas fungsional penyuluhan di bidang pertanian/peternakan dapat tercapai.



3. Pola Penyelenggaraan Pembelajaran

Untuk menuju pada tujuan penyelenggaraan program dan kompetensi lulusan yang diharapkan digunakan pola penyelenggaraan pembelajaran sebagai berikut :

- (a) Penggunaan pendekatan Pendidikan Orang Dewasa (*andragogi*) dengan menitikberatkan pada: a) Metode “ *Experiential Learning Cycle* “, *Problem Solving* dan b) Proses pembelajaran yang bersifat partisipatif, eksploratif dan pengembangan diri.
- (b) Orientasi pendidikan diarahkan pada keahlian keterampilan dengan komposisi kurikulum 30 % teori dan 70 % praktek
- (c) Pelaksanaan pembelajaran suatu kelompok mata kuliah dilakukan melalui metode Sekolah Lapang (SL), Praktik Kerja Lapang (PKL), Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA), menggunakan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Satuan Acara Perkuliahan Praktek (SAPRA) dan Petunjuk Lapangan (PETLAP)
- (d) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi diterapkan pada situasi nyata di petani/kelompok tani dan usaha pertanian
- (e) Belajar tuntas (*mastery learning*), yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan penguasaan kompetensi secara tuntas pada setiap tahap pembelajaran secara sekuensi terbagi dalam satuan acara mingguan
- (f) Kegiatan pembinaan kemahasiswaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan pendidikan (akademik) yang mencakup: peduli, bersih, profesional, sikap mental dan etos kerja

B. KERAGAAN SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana STPP Malang meliputi:

1. Luas lahan STPP Malang adalah 130,404 Ha yang digunakan untuk sarana bangunan pendidikan, lahan praktek, asrama, rumah dinas dan bangunan penunjang lainnya (21.850 m²).



2. Lahan praktek meliputi: lahan praktek pertanian berupa sawah, perkebunan, tanah tegalan, dan lahan konservasi. lahan praktek peternakan meliputi: kandang sapi perah, kandang sapi potong, kandang unggas, kandang kambing, kandang kelinci dan lahan penggembalaan
3. Laboratorium umum meliputi laboratorium bahasa, laboratorium multi media, laboratorium analisa, laboratorium pengolahan limbah, laboratorium agribisnis, laboratorium komputer dan laboratorium lapangan
4. Laboratorium program studi pertanian meliputi laboratorium tanah, laboratorium benih, laboratorium kultur jaringan dan laboratorium teknologi pengolahan hasil pertanian
5. Laboratorium program studi peternakan meliputi laboratorium nutrisi dan pakan ternak, laboratorium pengolahan limbah peternakan dan laboratorium pengolahan hasil ternak
6. Instalasi ternak perah, instalasi ternak unggas dan aneka ternak, instalasi sapi potong, instalasi kambing dan instalasi kebun
7. Sarana pendidikan meliputi ruang kelas (18 ruang), ruang rapat (1 buah), aula (1 buah), mess (15 kamar), guest house (5 kamar), bengkel kerja (1 buah), tempat ibadah (4 unit), rumah jaga (6 unit), ruang rektorat (1 unit), ruang BAAK (1 unit), ruang BAU (1 unit), student center (1 unit), rumah dinas (143 unit) dan asrama (150 kamar)
8. Fasilitas olahraga meliputi lapangan sepakbola (1 buah), lapangan tenis (2 buah), lapangan bola volley (1 buah), lapangan bulutangkis (2 buah), lapangan sepak takraw (2 buah)



Peruntukan lahan STPP Malang secara umum disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peruntukan Lahan STPP Malang

No	Peruntukan Tanah	Luas (ha)	Keterangan lokasi	No	Peruntukan Tanah	Luas (ha)	Keterangan lokasi
1	Perkantoran	0,270	Ds.Randuagung	9	Lahan Praktek	0,500	Penanggungan, Kota Malang
2	Ruang Kuliah & Lab	0,470	Ds.Randuagung	10	Prasarana Peribadatan	0,084	Ds. Rsnduagung
3	Prasarana Olah Raga	1,340	Ds.Randuagung	11	Perpustakaan	0,042	Ds. Randuagung
4	Asrama	2,100	Ds. Randuagung	12	Perumahan Pegawai	3,061	Desa Randuagung
5	Lahan Praktek	22,240	Ds Randuagung	13	Perumahan Pegawai	0,300	Lowokwaru, Kota Malang
6	Lahan Praktek	59,140	Ds Desa Klampok	14	Ruang UPPM	0,001	Ds.Randuagung
7	Lahan Praktek	4,000	Ds Toyomarto dan Bedali	15	Aula	0,150	Ds. Randuagung
8	Lahan Prakt & Bangunan	5,200	Tanjung, Kota Malang	16	Lain-lain	31,497	Ds. Randuagung
Jumlah						130,404	

Fasilitas yang dimiliki STPP Malang, meliputi : (a) Ruang Kuliah, (b) Ruang Dosen dan Administrasi, (c) Laboratorium dan Bengkel Latih, (d) Ruang Komputer, (e) Ruang Perpustakaan, (f) Lahan Praktek, (g) Kandang, (h) Sarana Transportasi, (i) Prasarana Kemahasiswaan, dan (j) Perumahan Pegawai.

Ruang kuliah di STPP Malang telah memadai untuk proses belajar-mengajar dengan keadaan seperti pada Tabel 2, sedangkan fasilitas ruang dosen dan administrasi disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 2. Jumlah dan Luas Ruang Kuliah STPP Malang**

No.	Luas per Unit (m ²)	Jml (Unit)	Luas Total(m ²)	Daya Tampung/ Unit (orang)	Total Daya Tampung (orang)
1	56	13	728	35	525
2	112	1	112	224	224
3	70	2	140	280	280
Total		16	980	-	1029

Rasio Luas : Daya tampung = 1 : 1,1.

Tabel 3. Jumlah dan Luas Ruang Dosen dan Administrasi STPP Malang

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Ketua	1	50
2	Ruang Pembantu Ketua	3	120
3	Ruang Ketua Program Studi	3	60
4	Ruang Dosen	6	322
5	Ruang Administrasi	7	315
6	Ruang Diskusi/Seminar	2	107
7	Ruang Rapat	1	100
8	Ruang Tamu/Lobi	2	242
9	Ruang Instalasi & Tenaga Teknis	10	163
10	Ruang Penggandaan	1	39

Praktikum dilaksanakan di Laboratorium, Bengkel Latih dan studio. Jenis dan luas laboratorium, bengkel latih dan studio penyuluhan pertanian dapat dilihat pada Tabel 4, sedangkan rincian luas dan pemanfaatan lahan praktek disajikan pada Tabel 5. Guna melaksanakan proses belajar mata kuliah Aplikasi Komputer dan untuk menunjang kelancaran kegiatan lain, STPP Malang memiliki 1 (satu) ruang komputer seluas 140 m² yang dilengkapi dengan 70 unit komputer dan fasilitas internet.



Laboratorium bahasa yang dimiliki oleh STPP Malang mampu menampung 40 orang dengan fasilitas standar berupa: 4 buah TV, dan tape on line sebanyak 40 set.

Tabel 4. Macam dan Luas Laboratorium, Bengkel dan Studio STPP Malang

No	Macam Fasilitas	Luas (m ²)	Kondisi Saat Ini
1	Klimatologi	15	Rusak berat
2	Perlindungan Tanaman	250	Memerlukan rehab
3	Pengolahan Hasil Pertanian	250	Memerlukan rehab
4	Tanah dan Pemupukan	250	Memerlukan rehab
5	Kultur Jaringan	340	Memerlukan rehab
6	Teknologi Benih	200	Memerlukan rehab
7	Nutrisi	145	Baik
8	Teknologi Hasil Ternak	450	Memerlukan rehab
9	Klinik Hewan	160	Memerlukan rehab
10	Kesmavet/Susu	150	Memerlukan rehab
11	Penetasan	130	Memerlukan rehab
12	Teknologi Bud. Perikanan	130	Rusak berat
13	Teknologi Hasil Pertanian	176	Memerlukan rehab
15	Penyuluhan dan Multi Media	136	Memerlukan rehab
16	Ruang Studio	200	Memerlukan rehab
17	Bengkel Kerja	450	Memerlukan rehab
18	Bengkel Latih	50	Memerlukan rehab



Tabel 5. Luas dan Pemanfaatan Lahan Praktek STPP Malang

No	Jenis Lahan/Peruntukan	Luas (m2)	Jumlah
1	Kandang		
	a. Kambing dan domba	700	42 ekor
	b. Sapi perah dan potong	1000	43 ekor
	c. Aneka Ternak Unggas	1030	
	- Puyuh		700 ekor
	- Itik		290 ekor
	- Ayam Arab		160 ekor
	- Ayam Buras		100 ekor
	- Ayam Telor		300 ekor
2	Kebun Rumput	80000	
3	Lahan Konservasi	697000	
4	Koleksi Tanaman Obat-obatan	2000	30 jenis
5	Koleksi Tanaman Leguminose	1000	12 jenis
6	Koleksi Tanaman Hias	1000	
7	Kebun Tanaman Jeruk	2500	50 ph
8	Kebun Tanaman Mangga	7028	200 ph
9	Kebun Tanaman Kelapa	9250	100 ph
10	Kebun Tanaman Salak	1080	30 ph
11	Kebun Tanaman Nangka	2999	200 ph
12	Kebun Tanaman Randu	1538	50 ph
13	Kebun Tanaman Durian	1.000	20 ph
14	Kebun Tanaman Mlinjo	500	100 ph
15	Kebun Tanaman Apukat	2500	20 ph
16	Kebun Tanaman Mete	2500	100 ph
17	Kebun Tanaman Pete	2500	100 ph
18	Kebun Cacao	10000	500 ph
19	Kebun Karet	2500	250 ph
20	Kebun Kopi	20000	1500 ph
21	Lahan Sawah	34500	
22	Lahan Tegal	77000	
23	Kolam Ikan	800	
24	Kebun Rumput	2900	
	Jumlah	374530	



Tabel 6. Fasilitas Perpustakaan STPP Malang

STPP Malang memiliki ruang perpustakaan seluas 420 m² yang terbagi atas ruang baca dan ruang penyimpanan buku.

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	RUANG		
	a. Ruang buku (m ²)	160	Belum direnovasi
	b. Ruang baca (m ²)	260	
	c. Luar ruangan (m ²)	± 360	
2	SARANA		
	a. Rak buku (unit)	27	Rusak
	b. Almari buku (unit)	10	
	c. Almari katalog (unit)	2	
	d. Meja baca (buah)	75	
	e. Meja kerja (buah)	6	
	f. Meja kursi kerja (pasang)	10	
	g. Rak Jurnal (buah)	2	
	h. Mesin foto copy (buah)	1	

Sarana transportasi yang dimiliki STPP Malang berguna untuk kelancaran fungsi akademik dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keadaan sarana transportasi STPP Malang disajikan pada Tabel 7, sedangkan keadaan prasarana yang dimiliki oleh STPP Malang guna kelancaran kegiatan kemahasiswaan dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 7. Jenis Sarana Transportasi STPP Malang**

No	Jenis Kendaraan	Merk Kendaraan	Jumlah (Buah)	Kondisi
1	Bus	Mitsubishi Diesel 120 PK	2 (th 1996)	Dalam proses lelang
2	Truk	Isuzu Diesel	1 (th 1996)	Baik
3	Minibus	Toyota Kijang Innova	1 (th 2012)	Baik
		Toyota Veloz	1 (th 2012)	Baik
		Toyota Kijang LGX	1 (th 2004)	Baik
		Toyota Kijang	1 (th 1996)	Dalam proses lelang
4	Jeep 4 WD	Daihatsu Diesel Hiline	1 (th 1996)	Dalam proses lelang
5	Sepeda Motor	Honda GL Max 125	5 (th 1996)	Dalam proses lelang
6	Minibus	Mitsubishi L 300	1 (th 1996)	Dalam proses lelang
7	Kendaraan roda 3	Tossa	2 (th 2014)	Baik

Tabel 8. Prasarana Kemahasiswaan STPP Malang

No	Jenis Prasarana	Jumlah/Luas (m ²)	Kondisi
1	Olah Raga		
	a. Sepak bola	1 buah / 12.000	Perlu rehabilitasi
	b. Bulu tangkis	2 buah / 3000	Baik
	c. Volley ball	3 buah / 780	Perlu rehabilitasi
	d. Sepak Takraw	2 buah / 200	Perlu rehabilitasi
	e. Tenis lapangan	2 buah / 450	
	f. Tenis meja	3 buah / 45	
	g. Bela diri	-	
2	Ibadah		
	a. Masjid	1 buah / 500	Baik
	b. Peribadatan agama Hindu	1 buah / 80	Perlu rehabilitasi
	c. Gereja Katholik	1 buah / 80	Perlu rehabilitasi
	d. Gereja Protestan	1 buah / 80	Perlu rehabilitasi
3	Ruang Kegiatan Kemahasiswaan		
	a. Ruang senat	1 buah / 15	Perlu rehabilitasi
	b. Ruang BPM	1 buah / 15	Perlu rehabilitasi



4	Rekreasi		
	a. Kolam pancing	-	
	b. Kolam renang	-	
5	Bumi Perkemahan	1 buah / 12000	Perlu penataan ulang
6	Kesenian		
	a. Vocal Group	1 unit	Baik
	b. Drum Band	1 set	Baik
	c. Alat Band	1 unit (rusak)	Rusak
	d. Gamelan	1 unit	Perlu perbaikan
	e. Rebana	1 unit	Baik
7	Peningkatan Ketrampilan		
	a. Ketrampilan Profesi	-	
	b. Ketrampilan Umum	8 unit / 45	

C. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Sumber daya manusia STPP Malang secara keseluruhan berjumlah 203 orang, terdiri atas tenaga dosen, tenaga administrasi dan tenaga teknis/lapangan.

STPP Malang memiliki jumlah dan kualifikasi dosen yang memadai untuk setiap program studi yang dimilikinya. Dosen STPP Malang terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap. Keragaan dosen STPP Malang berdasarkan jenjang pendidikannya disajikan pada Tabel 9.



Tabel 9. Jumlah dan Kualifikasi Dosen STPP Malang Tahun 2015

No	Kualifikasi Akademik Dosen	Jumlah
1	S3	11
2	S2	32
Jumlah		43

Tenaga dosen, administrasi dan tenaga teknis/lapangan di STPP Malang yang berstatus PNS sebanyak 164 orang, selebihnya merupakan tenaga harian lepas (THL).



IV. VISI dan MISI STPP Malang

A. VISI

“Menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing dan berwawasan global dalam mencetak sumberdaya manusia yang profesional dibidang Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP)”

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bidang RIHP berbasis keilmuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan
2. Menyelenggarakan penelitian bidang RIHP
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada masyarakat
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan daya nalar dan enterpreneurship
5. Menyelenggarakan sistem administrasi kependidikan, kepegawaian dan keuangan yang transparan dan akuntabel
6. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan tinggi



VI. PENUTUP

Peningkatan SDM Pertanian melalui pendidikan formal, yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang merupakan upaya strategis yang perlu dipertahankan dan dikembangkan oleh Kementerian Pertanian dalam rangka menciptakan SDM pertanian yang professional, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja yang tinggi, terutama dalam rangka memenuhi tenaga-tenaga pertanian ahli yang memiliki kualifikasi tuntutan masyarakat, industri, dan tuntutan profesi.

Dalam mewujudkan STPP Malang sebagai sebagai salah satu pusat unggulan dalam pendidikan tinggi pertanian yang menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian professional, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja tinggi, maka pengembangan dan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi berpedoman kepada misi STPP Malang, yaitu (1) mengembangkan standar mutu pendidikan melalui program pendidikan tinggi profesional, penelitian aplikatif dan pengabdian pada masyarakat dalam IPTEK pertanian/peternakan, (2) meningkatkan profesionalisme dan memberdayakan sivitas akademika (dosen dan mahasiswa), tenaga administrasi dan tenaga penunjang lainnya, serta hubungannya dengan lingkungan, (3) mengembangkan sarana prasarana pendidikan dan mendinamisasikan sistem organisasi dan manajemen. Dan (4) meningkatkan kerjasama dan membangun pusat inkubator agribisnis.

Mengacu pada visi dan misi, maka tujuan pengembangan STPP Malang tahun 2010 – 2014 mencakup : (1) Meningkatkan penyelenggaraan program pendidikan tinggi profesional dalam bidang penyuluhan pertanian/peternakan, (2) Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan penelitian terapan yang menghasilkan IPTEK Penyuluhan dan IPTEK pertanian/peternakan aplikatif, (3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan, penyebarluasan dan penerapan IPTEK pertanian/peternakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pertanian (4) Meningkatkan profesionalisme SDM (dosen, tenaga administrasi, dan tenaga penunjang lainnya), (5) Meningkatkan kegiatan pembinaan



kemahasiswaan sehingga tercipta mahasiswa dan alumni yang bersih, peduli, profesional serta memiliki integritas moral dan etos kerja tinggi, (6) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, (7) Memantapkan kelembagaan melalui peningkatan sistem organisasi dan manajemen, (8) Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (9) Meningkatkan peran dan eksistensi institusi melalui kerjasama dengan *Stakeholders*.

Semua komponen civitas akademika STPP Malang dalam merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan dan mengevaluasi kegiatan operasionalnya harus mengacu dan sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan program pengembangan STPP Malang. Untuk keberhasilan pengembangan STPP Malang diperlukan sosialisasi serta dukungan, komitmen dan partisipasi dari semua komponen civitas akademika STPP Malang dan *stakeholders* terhadap visi, misi dan kebijaksanaan strategis yang telah disusun. Dukungan pendanaan juga diperlukan untuk mencapai indikator kinerja pada setiap kegiatan pengembangan STPP Malang. Evaluasi terhadap pencapaian indikator kinerja setiap kegiatan dilakukan untuk mendapatkan gambaran pencapaian standar minimal keberhasilan pelaksanaan pengembangan STPP Malang.



Lampiran 1. Landasan Filosofi, Visi dan Misi Pengembangan STPP Malang

LANDASAN FILOSOFI	VISI	MISI
<ol style="list-style-type: none">1. <i>Bersih</i>2. <i>Peduli</i>3. <i>Profesional</i>4. <i>Integritas moral</i>5. <i>Sikap mental</i>6. <i>Etos kerja</i>	Terwujudnya STPP Malang yang unggul dalam menghasilkan lulusan (Penyuluh) yang profesional, kreatif, inovatif, berdaya saing dan berwawasan global, serta berorientasi agribisnis	<ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan Profesionalisme Dosen, Tenaga Kependidikan dan Administrasi yang mempunyai etos kerja dan jiwa enterprenership2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan berbasis agribisnis3. Pengembangan sistem pembelajaran yang mengandalkan teknologi dan informatika4. Pengembangan Penelitian Terapan dan Pengabdian pada Masyarakat yang Berorientasi pada Swasembada Pangan Berkelanjutan, Diversifikasi Pangan, Peningkatan Nilai Tambah dan Kesejahteraan Petani5. Pengembangan sistem administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel6. Optimalisasi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Pendidikan



Lampiran 2. Kebijakan Strategis Pengembangan STPP Malang

No.	KEBIJAKSANAAN STRATEGIS
1.	Melaksanakan manajemen yang bersih, transparan, bebas KKN dan melakukan upaya secara terus-menerus untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta mengurangi ekonomi biaya tinggi
2.	Mendorong terciptanya organisasi yang sehat (<i>health organization</i>) melalui pemahaman tugas pokok dan fungsi serta penerapan prinsip-prinsip manajemen
3.	Melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan performance kelembagaan sebagai lembaga pendidikan kedinasan di bidang pertanian, khususnya penyuluhan pertanian
4.	Memberikan pelayanan yang prima kepada semua <i>stakeholders</i> , khususnya mahasiswa, petani, penyuluh pertanian, dan masyarakat pertanian lainnya
5.	Memperkuat komunikasi dan koordinasi dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi program dan kegiatan pengembangan di lingkup STPP Malang maupun dengan instansi lain (Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, UPT Kementerian Pertanian dan <i>Stakeholders</i> lainnya)
6.	Mendorong peningkatan kompetensi/kemampuan/mutu SDM STPP Malang agar memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya, meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap/perilaku dan berkehidupan bermasyarakat
7.	Melaksanakan pemberdayaan dengan meningkatkan harkat dan martabat komponen SDM STPP Malang melalui penciptaan suasana/iklim yang memungkinkan potensi SDM berkembang, penguatan potensi atau daya yang dimiliki SDM, serta penanaman nilai-nilai organisasi (bersih, peduli, integritas moral, profesional dan etos kerja)
8.	Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui penciptaan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materiil, dan spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesosialan, dan ketentraman lahir dan bathin di kampus STPP Malang, sehingga setiap komponen sivitas akademika STPP Malang dapat mengoptimalkan niat, minat dan kiatnya dalam pengembangan STPP Malang.



Lampiran 3. Tujuan dan Sasaran Pengembangan STPP Malang

MISI	TUJUAN	SASARAN
1. Pengembangan Profesionalisme Dosen, Tenaga Kependidikan dan Administrasi yang mempunyai etos kerja dan jiwa enterprenership	1.1. Meningkatkan penyelenggaraan program pendidikan tinggi profesional dalam bidang penyuluhan pertanian/ peternakan	1.1.1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi profesional dalam bidang Penyuluhan pertanian/peternakan 1.1.2. Mengembangkan program pendidikan tinggi profesional dalam bidang penyuluhan pertanian/peternakan 1.1.3. Terselenggaranya proses pendidikan yang memperoleh pengakuan atau standar nasional
2. Mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan berbasis agribisnis	2.1. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi	2.1.1. Mengembangkan dan mengoptimalkan fungsi sarana pendidikan 2.1.2. Mengembangkan dan mengoptimalkan fungsi prasarana pendidikan 2.1.3. Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar nasional
	3.2. Memantapkan kelembagaan melalui peningkatan sistem organisasi dan manajemen	3.2.1. Memantapkan eksistensi STPP dengan berlakunya peraturan pemerintah tentang pendidikan tinggi 3.2.2. penerapan sistem manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi) dalam penyelenggaraan organisasi
	3.3. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	3.3.1. Mengembangkan dan menerapkan sistem administrasi umum yang efisien dan operasional 3.3.2. Mengembangkan dan menerapkan sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan yang efisien dan operasional



Lampiran 3. Tujuan dan Sasaran Pengembangan STPP Malang (Lanjutan)

MISI	TUJUAN	SASARAN
3. Pengembangan sistem pembelajaran yang mengandalkan teknologi dan informatika	3.1. Meningkatkan profesionalisme SDM (Dosen, tenaga administrasi dan tenaga penunjang lainnya)	3.1.1.Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi profesional dalam bidang Penyuluhan pertanian/peternakan 3.1.2.Mengembangkan program pendidikan tinggi profesional dalam bidang penyuluhan pertanian/peternakan
4. Pengembangan Penelitian Terapan dan Pengabdian pada Masyarakat yang Berorientasi pada Swasembada Pangan Berkelanjutan, Diversifikasi Pangan, Peningkatan Nilai Tambah dan Kesejahteraan Petani	4.1. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan penelitian terapan yang menghasilkan IPTEK Penyuluhan dan IPTEK pertanian/peternakan aplikatif	4.1.1.Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian IPTEK Terapan (penyuluhan/pertanian/peternakan) 4.1.2.Meningkatkan kualitas publikasi IPTEK Terapan (penyuluhan/pertanian/peternakan) 4.1.3.Meningkatnya kualitas penelitian dosen yang dibuktikan dengan keberhasilan pada lomba karya ilmiah yang diselenggarakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian atau lembaga lain di luar Kementerian Pertanian.
	4.2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan, penyebarluasan dan penerapan IPTEK pertanian/ peternakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat pertanian	4.2.1.Meningkatkan pemberdayaan penyuluhan pertanian, pemberdayaan petani dan pelaku agribisnis lainnya, serta kelembagaan pertanian 4.2.2.Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten/kota) meningkatkan kemitraan dengan stakeholders dalam bidang agribisnis. 4.2.3.Terwujudnya Desa Mitra sebagai model pembangunan wilayah, laboratorium lapang dan penelitian terapan, dan kegiatan pengabdian masyarakat bagi petani, pemuda tani dan wanita tani



Lampiran 3. Tujuan dan Sasaran Pengembangan STPP Malang (Lanjutan)

MISI	TUJUAN	SASARAN
5. Pengembangan sistem administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel	5.1. Memantapkan kelembagaan melalui peningkatan sistem organisasi dan manajemen	5.1.1.Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi profesional dalam bidang Penyuluhan pertanian/peternakan 5.1.2.Mengembangkan program pendidikan tinggi profesional dalam bidang penyuluhan pertanian/peternakan
6. Optimalisasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi sistem penyelenggaraan pendidikan	6.1. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	6.1.1.Tercapainya evaluasi lakip dengan kategori baik 6.1.2.Penyelesaian administrative asset 6.1.3.Diperolehnya penghargaan sebagai Kawasan WBK setiap tahun 6.1.4.Penyelenggaraan pelaporan SAI dan SABMN yang akuntabel dan berstatus wajar tanpa pengecualian 6.1.5.Peningkatan Indek Kepuasan Pelayanan Birokrasi mencapai skor 3
	6.2. Meningkatkan peran dan eksistensi institusi melalui kerjasama dengan <i>Stakeholders</i>	6.2.1.Program STPP Malang lebih berperan dalam pembangunan pertanian pada level regional maupun nasional.